



PEMERINTAH KOTA SAWAHLUNTO

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP)
BARENLITBANGDA KOTA SAWAHLUNTO
TAHUN 2021**

**BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA SAWAHLUNTO
TAHUN 2022**

KATA PENGANTAR

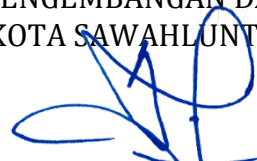
Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BARENLITBANGDA) Kota Sawahlunto dapat diselesaikan.

Penyusunan LKjIP Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi BARENLITBANGDA Kota Sawahlunto atas pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Tahun 2018 - 2023, Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2021 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2021 yang telah disusun.

LKjIP Tahun 2021 juga merupakan bagian dari informasi pengukuran kinerja dalam melaksanakan RENSTRA Tahun 2018 - 2023, RENJA Tahun 2021, Perjanjian Kinerja Tahun 2021 dan juga dokumen evaluasi dalam mendapatkan umpan balik peningkatan kinerja pelaksanaan berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh BARENLITBANGDA Kota Sawahlunto, dengan berorientasi kepada hasil yang ingin dicapai melalui Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Strategis.

Penyusunan LKjIP BARENLITBANGDA Kota Sawahlunto ini telah diupayakan sebaik mungkin, walaupun demikian LKjIP BARENLITBANGDA tidak terlepas dari kekurangan-kekurangan sehubungan dengan kendala-kendala yang dihadapi. Namun demikian BARENLITBANGDA Kota Sawahlunto telah berupaya sebaik mungkin untuk mengatasi kendala-kendala tersebut melalui koordinasi dengan pelaksana kegiatan. Semoga LKjIP BARENLITBANGDA Kota Sawahlunto ini dapat mencerminkan tata kelola dan kinerja BARENLITBANGDA Kota Sawahlunto Tahun 2021.

Sawahlunto, Januari 2022
KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA SAWAHLUNTO



Ir. LELIS EPRIENTI, MSi
NIP. 19670404 199403 2 008

RINGKASAN EKSEKUTIF

Pada dasarnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan laporan yang memberikan penjelasan mengenai pencapaian kinerja Badan Perencanaan, Penelitian Dan Pengembangan Daerah selama Tahun 2021. Capaian kinerja (performance results) Tahun 2021 tersebut dibandingkan dengan Perjanjian Kinerja (performance agreement) Tahun 2021 sebagai tolok ukur keberhasilan Kinerja Tahunan organisasi. Analisis atas capaian kinerja terhadap rencana kinerja ini akan memungkinkan diidentifikasikannya sejumlah celah kinerja (performance gap) bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dari Program/Kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator- indikator outcomes atau minimal outputs dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian sasaran Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2021 dengan jumlah keseluruhan indikator sasaran sebanyak 2 (dua) sasaran yaitu *Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Tahunan dan Terwujudnya OPD Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas*

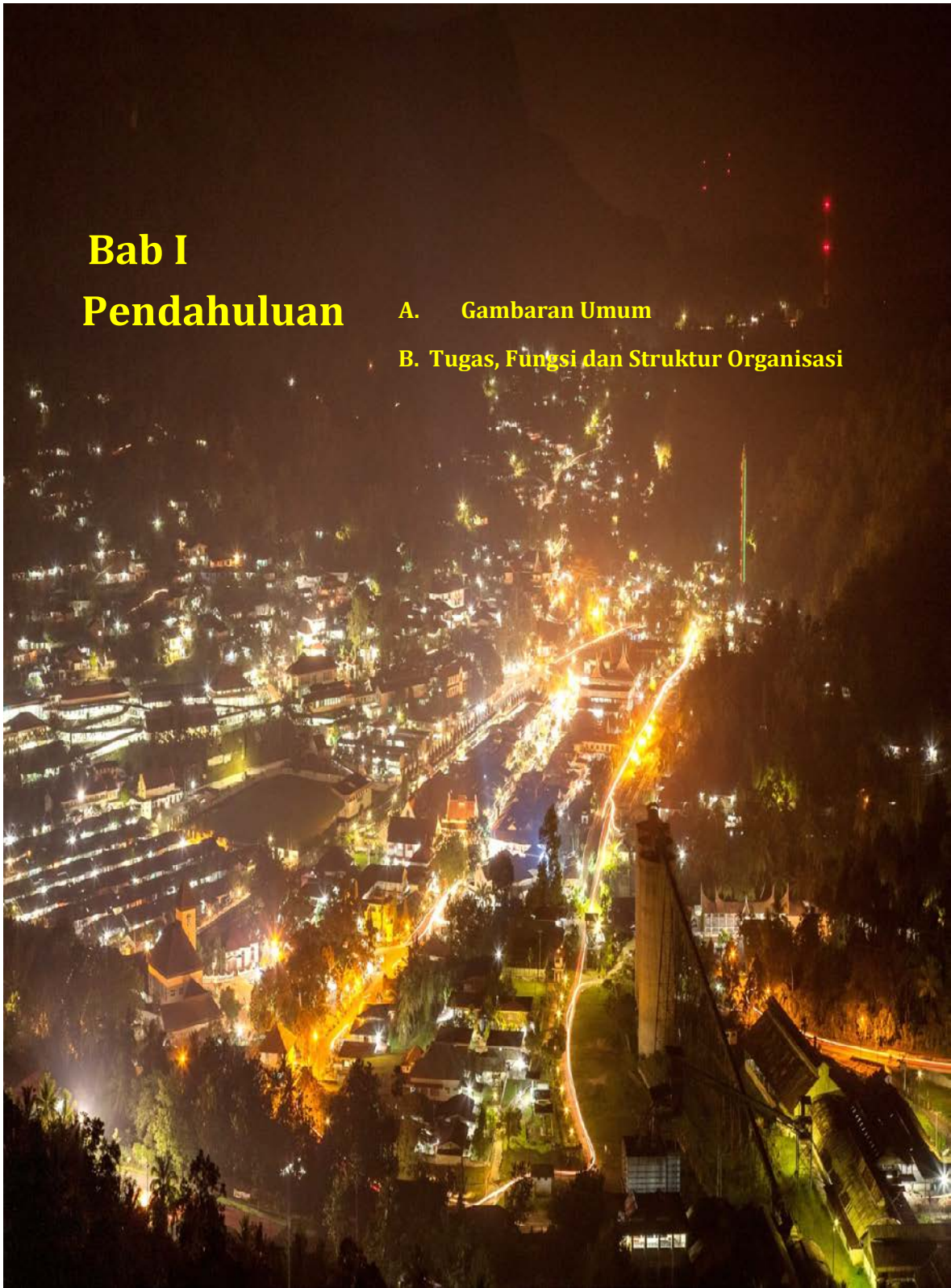
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2021 telah mencapai target yang telah ditetapkan sebesar 100 % dengan harapan semoga di tahun mendatang dapat dipertahankan dan lebih ditingkatkan untuk mencapai tujuan dan sasaran organisasi yang lebih baik dan harus diupayakan semaksimal mungkin dalam pencapaiannya.

Bab I

Pendahuluan

A. Gambaran Umum

B. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi



Bab I Pendahuluan

“Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto berkedudukan sebagai unsur penunjang urusan Pemerintahan di bidang perencanaan”

A. GAMBARAN UMUM

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumberdaya aparatur. Mendukung hal tersebut, akuntabilitas kinerja menjadi langkah awal agar instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk mengoptimalkan pelayanan publik.

Dalam mewujudkan akuntabilitas dalam tata kelola penyelenggaraan pemerintahan, maka perlu didasarkan kembali pada perubahan pola pikir yang berorientasi kinerja. Pemerintahan yang berorientasi kinerja atau hasil mengawali langkah dengan menentukan tujuan/sasaran, dilanjutkan dengan mengukur tujuan/sasaran, menentukan target, dan mengaitkan tujuan/sasaran tersebut dengan program dan kegiatan yang mendukung. Artinya, segala program atau kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu instansi pemerintah harus memiliki hasil dan dampak yang jelas bagi perbaikan pelayanan public (*program follow result*).

Barenlitbangda Kota Sawahlunto berkedudukan sebagai unsur penunjang urusan pemerintahan dibidang perencanaan dipimpin oleh seorang Kepala Badan, serta berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah. Barenlitbangda sebagai unsur penyelenggara pemerintahan negara mempunyai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya yang salah satunya diwujudkan dalam penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Dalam mendukung Visi Walikota **DENGAN KEBERSAMAAN KITA WUJUDKAN SAWAHLUNTO SEBAGAI KOTA WISATA YANG KREATIF, INOVATIF, UNGGUL, BERMARTABAT, BERKEADILAN DAN SEJAHTERA** serta menjadi pendukung pada misi ke-4 **Menghadirkan Pemerintah Yang Baik, Bersih Dan Inovatif**, lebih lanjut

kedudukan, susunan organisasi, Tugas Pokok, Fungsi dan Tata Kerja Barenlitbangda Kota Sawahlunto sesuai dengan Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 14 Tahun 2016.

B. TUGAS POKOK DAN FUNGSINYA

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto dalam melaksanakan tugas membantu Walikota melaksanakan fungsi penunjang urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kota di bidang perencanaan, menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

 <p>Penyusunan kebijakan teknis di bidang perencanaan</p>	 <p>Pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan</p>	 <p>Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas dukungan teknis di bidang perencanaan</p>
 <p>Pembinaan teknis penyelenggaraan fungsi penunjang urusan pemerintahan daerah di bidang perencanaan</p>	 <p>Pelaksanaan administrasi badan di bidang perencanaan</p>	 <p>Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan tugas dan fungsinya</p>

Adapun Fungsi dan tugas dari Kepala, Sekretaris dan masing-masing Bidang sesuai Peraturan Walikota Sawahlunto Nomor 14 Tahun 2016 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi Dan Tata Kerja Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Sawahlunto dirinci sebagai berikut :

(1) Kepala

- a) Kepala Barenlitbangda mempunyai tugas menunjang penyelenggaraan urusan pemerintahan daerah di bidang perencanaan pembangunan daerah, penelitian dan pengembangan.
- b) Kepala Barenlitbangda mempunyai fungsi :
 - Pengkoordinasian perumusan kebijakan teknis di bidang perencanaan pembangunan Daerah;
 - Pengkoordinasian penyelenggaraan fungsi penunjang pemerintahan dan pelayanan umum di bidang perencanaan pembangunan Daerah;
 - Pengkoordinasian penyelenggaraan urusan di bidang perencanaan pembangunan Daerah;
 - Pengkoordinasian pembinaan dan pelaksanaan tugas di bidang perencanaan pembangunan Daerah;
 - Pengkoordinasian pelaksanaan penelitian, pengembangan dan inovasi Daerah;
 - Pengkoordinasian pengelolaan kesekretariatan meliputi perencanaan, umum, kepegawaian, keuangan, evaluasi dan pelaporan; dan
 - Pengkoordinasian pelaksanaan pengawasan, pengendalian, evaluasi, dan pelaporan di bidang perencanaan pembangunan Daerah.

2) Sekretariat

- a). Sekretariat dipimpin oleh seorang Sekretaris yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, dan mengendalikan kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan bidang umum, perlengkapan, kepegawaian, dan keuangan.
- b). Untuk melaksanakan tugas tersebut, Sekretariat mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - Penyiapan bahan koordinasi, pengolahan data dan penyusunan program kerja dilingkungan Barenlitbangda;
 - Penyiapan bahan administrasi, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
 - Pengelolaan administrasi kepegawaian;
 - Pengelolaan persuratan/ e-office dan menganalisa ketatausahaan, tata

naskah dinas, kearsipan, perlengkapan, rumah tangga, perjalanan dinas, kehumasan dan protokol; dan

- Penyiapan bahan penyusunan laporan dan evaluasi pelaksanaan program kerja Barenlitbangda.

3). Bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi

- a). Bidang Ekonomi dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang perencanaan pembangunan ekonomi.
- b). Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, bidang ekonomi mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - Pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang perencanaan pembangunan ekonomi;
 - Perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang perencanaan pembangunan ekonomi;
 - Pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program kerja di bidang perencanaan pembangunan ekonomi;
 - Pengkoordinasian, fasilitasi, dan sinkronisasi perencanaan pembangunan keistimewaan bidang ekonomi;
 - Pembinaan, pengawasan dan pengendalian program kerja di bidang perencanaan pembangunan ekonomi; dan
 - Pelaksanaan monitoring, evaluasi, dan pelaporan program kerja di bidang perencanaan pembangunan ekonomi.

4). Bidang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur

- a). Bidang Fisik dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program di bidang perencanaan pembangunan fisik.
- b). Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Bidang Fisik mempunyai fungsi :
 - Pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang perencanaan pembangunan fisik;

- Perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang perencanaan pembangunan fisik;
- Pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di bidang perencanaan pembangunan fisik;
- Pengkoordinasian, fasilitasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan keistimewaan di bidang fisik;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di bidang perencanaan pembangunan fisik; dan
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program di bidang perencanaan pembangunan fisik;

5). Bidang Perencanaan Sosial Budaya

- a). Bidang Sosial dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang perencanaan pembangunan social.
- b). Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, bidang sosial mempunyai fungsi sebagai berikut :
 - Pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang perencanaan pembangunan sosial;
 - Perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang perencanaan pembangunan sosial;
 - Pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di bidang perencanaan pembangunan sosial;
 - Pengkoordinasian, fasilitasi dan sinkronisasi perencanaan pembangunan keistimewaan bidang sosial;
 - Pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di bidang perencanaan pembangunan sosial; dan
 - Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program di bidang perencanaan pembangunan sosial.

6). Bidang Penelitian dan Pengembangan

- a). Bidang Penelitian dan Pengembangan dipimpin oleh seorang Kepala Bidang yang mempunyai tugas membantu Kepala Badan dalam merumuskan

kebijakan, mengkoordinasikan, membina, mengawasi dan mengendalikan program bidang penelitian dan pengembangan.

b). Untuk melaksanakan tugas tersebut diatas, bidang penelitian dan pengembangan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- Pelaksanaan kebijakan dan penyiapan bahan koordinasi penyusunan program kerja di bidang penelitian dan pengembangan;
- Perencanaan program kegiatan, penyusunan petunjuk teknis dan naskah dinas di bidang penelitian dan pengembangan;
- Pengkoordinasian, pengembangan dan fasilitasi program di bidang penelitian dan pengembangan;
- Pembinaan, pengawasan dan pengendalian program di bidang penelitian dan pengembangan; dan
- Pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan program di bidang penelitian dan pengembangan.

C. STRUKTUR ORGANISASI

D. TATA KERJA

- a. Dalam pelaksanaan tugasnya Kepala Badan wajib menerapkan prinsip koordinasi, integrasi, sinkronisasi dan simplifikasi secara vertikal dan horizontal.
- b. Kepala Badan bertanggungjawab memimpin, memberikan bimbingan, petunjuk, perintah dan mengawasi pelaksanaan tugas bawahannya.
- c. Kepala Badan mengadakan rapat berkala dalam rangka memberikan bimbingan kepada bawahan.
- d. Setiap pegawai dilingkungan Badan wajib mematuhi petunjuk, perintah dan bertanggung jawab kepada atasan serta melaksanakan tugas yang diberikan oleh atasan dalam menyampaikan laporan.
- e. Setiap pegawai dalam rangka menjamin kelancaran tugas berkewajiban memberikan saran pertimbangan kepada atasan.



Bab 2. Perencanaan Kinerja

Perencanaan kinerja merupakan proses penjabaran lebih lanjut dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis (renstra) yang mencakup periode tahunan. Rencana kinerja menggambarkan kegiatan tahunan yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah dan indikator kinerja beserta target-targetnya berdasarkan program, kebijakan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Target kinerja tahunan di dalam rencana kinerja ditetapkan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja tersebut merupakan komitmen bagi instansi untuk

mencapainya dalam satu periode tahunan dan perencanaan kinerja memuat gambaran umum rencana strategis (renstra) dan perjanjian kinerja.

2.1. Rencana Strategis

Tahun 2021 merupakan tahun ketiga dalam pencapaian tujuan, sasaran, indikator kinerja dan program dalam pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sawahlunto Tahun 2018 - 2023 dan Rencana Strategis (Renstra) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2018 - 2023.

Perencanaan strategis merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan mempertimbangkan potensi, peluang dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Strategis mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan. Penyusunan Rencana Strategis telah melalui beberapa tahapan koordinasi baik di tingkat internal Barenlitbangda maupun koordinasi bersama Tim di Lingkup Kota Sawahlunto.

Tabel 2.1

TUJUAN, SASARAN, STRATEGI DAN KEBIJAKAN

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Tersedianya Perencanaan Pembangunan yang Berkualitas	<i>Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan</i>	Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian / kajian dalam pengambilan kebijakan daerah	Pengembangan Sistem perencanaan , penganggaran, monitoring dan evaluasi berbasis teknologi informasi yang terintegrasi
			Peningkatan Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dengan jaminan keterbukaan informasi hasil perencanaan
			Peningkatan kualitas konsistensi dan sinergitas perencanaan melalui sistem yang transparan akuntabel dan akurat
		Melaksanakan penyusunan perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah secara konsisten dan akuntabel berbasis IT	Peningkatan konsistensi pengendalian dokumen perencanaan melalui E - Planning
		Pengembangan Pengelolaan data dan informasi perencanaan pembangunan	
	<i>Terwujudnya OPD Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas</i>	Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan di Tingkat Kota, Perangkat Daerah dan Pemerintah Terdepan secara Konsisten dan berkelanjutan	Pengembangan sistem perencanaan pembangunan dengan dukungan komitmen dan motivasi kerja yang kuat dalam proses perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah

			Meningkatkan koordinasi transparan dan hubungan kemitraan dengan berbagai pihak dalam proses bottom up dan top down Perencanaan Pembangunan Daerah
		Meningkatkan kualitas manajemen organisasi melalui peningkatan kapasitas aparatur, akuntabilitas kinerja keuangan dan database Barenlitbangda	Peningkatan kualitas SDM Perencana di Tingkat Kota, Perangkat Daerah dan Desa

2.1.1. Tujuan dan Sasaran

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam jangka waktu sampai dengan 2023 yang perumusannya didasarkan pada faktor-faktor kunci keberhasilan setelah penetapan visi dan misi. Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupaya untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu/tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Berikut disajikan hubungan antara misi, tujuan dan sasaran yang akan dilaksanakan oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah.

Tabel 2.2

Matriks Tujuan dan Sasaran Rencana Strategik Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Daerah tahun 2018-2023

TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	KONDISI AWAL KINERJA		TARGET KINERJA TAHUNAN/SASARAN PADA TAHUN KE-				
			2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Tersedianya Perencanaan Pembangunan yang Berkualitas	Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	-	-	100	100	100	100	100
		Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD	-	-	100	100	100	100	100
		Persentase Keselarasan Renja OPD dengan RKPDP	-	-	100	100	100	100	100
		Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW	-	-	100	100	100	100	100
	Terwujudnya OPD Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas	Nilai LKJIP Barenlitbangda (IKU)			B	B	BB	A	A

2.1.2. Strategi Mencapai Tujuan Dan Sasaran

Untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai, Barenlitbangda Kota Sawahlunto merumuskan strategi pencapaian tujuan dan sasaran yang tepat yang meliputi penentuan kebijakan, program dan kegiatan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditentukan. Program adalah kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi.

Berikut disajikan hubungan tujuan, sasaran, kebijakan dan program pada Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto.

Tabel 2.3

Matriks hubungan tujuan, sasaran, kebijakan dan program
Badan Perencanaan Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2019

Visi : Dengan Kebersamaan Kita Wujudkan Sawahlunto Sebagai Kota Wisata Yang Kreatif, Inovatif, unggul, Bermartabat, Berkeadilan Dan Sejahtera				
Misi 4 : Menghadirkan Pemerintahan yang Baik, Bersih dan Inovatif				
TUJUAN	SASARAN	STRATEGI	KEBIJAKAN	PROGRAM
Tersedianya Perencanaan Pembangunan yang Berkualitas	Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan	Meningkatkan pemanfaatan hasil penelitian / kajian dalam pengambilan kebijakan daerah	Pengembangan Sistim perencanaan , penganggaran, monitoring dan evaluasi berbasis teknologi informasi yang terintegrasi	Program perencanaan pembangunan daerah
			Peningkatan Partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dengan jaminan keterbukaan informasi hasil perencanaan	
			Peningkatan kualitas konsistensi dan sinergisitas perencanaan melalui sistim yang tranparan akuntabel dan akurat	
		Melaksanakan penyusunan perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah secara konsisten dan akuntabel berbasis IT	Peningkatan konsistensi pengendalian dokumen perencanaan melalui E Planning	Program perencanaan pembangunan daerah
				Program Perencanaan Tata Ruang
				Program Perencanaan Pembangunan Ekonomi
		Program Perencanaan Sosial Budaya		

			Pengembangan Pengelolaan data dan informasi perencanaan pembangunan	Program Perencanaan Pembangunan Bidang Litbang Program Pengembangan Data Informasi/Statistik Daerah Program Perencanaan Pengembangan Wilayah Program Perencanaan Pembangunan Sarana Wilayah dan Sumber Daya Alam
<i>Terwujudnya OPD Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas</i>	Nilai SAKIP/LKjIP	Peningkatan kualitas perencanaan pembangunan di Tingkat Kota, Perangkat Daerah dan Pemerintah Terdepan secara Konsisten dan berkelanjutan	Pengembangan sistem perencanaan pembangunan dengan dukungan komitmen dan motivasi kerja yang kuat dalam proses perencanaan pengendalian dan evaluasi pembangunan daerah	
			Meningkatkan koordinasi transparan dan hubungan kemitraan dengan berbagai pihak dalam proses bottom up dan top down Perencanaan Pembangunan Daerah	
		Meningkatkan kualitas manajemen organisasi melalui peningkatan kapasitas aparatur, akuntabilitas kinerja keuangan dan database Barenlitbangda	Peningkatan kualitas SDM Perencana di Tingkat Kota, Perangkat Daerah dan Desa	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur Program Perencanaan Pembangunan Daerah

2.2. Rencana Kinerja Tahunan

Rencana kinerja tahunan merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (renstra) dan akan dilaksanakan oleh satuan kerja melalui berbagai kegiatan tahunan. Dalam dokumen rencana kinerja tahunan ada 3 hal yang harus dipenuhi yaitu sasaran strategis, indikator kinerja dan target yang ingin dicapai dalam tahun yang bersangkutan.

Sasaran yang dimaksud dalam rencana kinerja tahunan ini adalah sasaran yang dimuat dalam dokumen renstra yang akan dicapai pada tahun 2021 oleh Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto melalui rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Indikator kinerja adalah ukuran kuantitatif dan/atau kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Setiap sasaran dapat memiliki lebih dari satu indikator kinerja dan secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian tujuan. Indikator kinerja dapat berupa output maupun outcomes. Target merupakan ukuran kuantitatif dan kualitatif dari setiap indikator kinerja yang akan dicapai dalam tahun 2021. Rencana Kerja Tahunan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2021.

Tabel 2.4
Rencana Kinerja Tahun 2021

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (%)
1	2	3	4
1	<i>Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan</i>	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	100
		Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD	100
		Persentase Keselarasan Renja OPD dengan RKPD	100
		Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW	100
2	<i>Terwujudnya OPD Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas</i>	Nilai LKjIP Barenlitbangda	BB

2.3. Perjanjian Kinerja

Perjanjian kinerja merupakan pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun. Perjanjian kinerja disepakati bersama antara penerima dan pemberi amanah dan merupakan ikhtisar Rencana Kinerja Tahunan yang telah disesuaikan dengan ketersediaan anggaran.

Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur, mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya serta sebagai alat pengendalian manajemen yang praktis bagi organisasi.

Target Kinerja sasaran yang ingin dicapai Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto pada tahun 2021 dengan indikator dan target capaiannya secara rinci dapat dilihat dalam tabel Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021 sebagai berikut :

Tabel 2.5
Perjanjian Kinerja Pimpinan Tertinggi

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	
	INDIKATOR	TARGET
1	2	3
Terwujudnya Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Tahunan	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	100
	Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD	100
	Persentase Keselarasan Renja OPD dengan RPJMD	100
	Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW	100
Terwujudnya OPD Perencanaan Pembangunan Daerah yang Berkualitas	Nilai LKjIP Barenlitbangda	BB

Tabel 2.6
Perjanjian Kinerja Eselon III Sektetariat

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Terpenuhinya Administrasi Perkantoran	Administrasi Perkantoran Berjalan Lancar dan Tertib (bulan)	12	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota	
2.	Tersedianya Sarana dan Prasarana Aparatur yang Berfungsi dengan Baik	Sarana dan Prasarana Aparatur yang Disediakan (bulan)	12	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota	
3.	Terlaksananya Peningkatan Kapasitas Sumberdaya Aparatur	Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Aparatur (bulan)	12	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota	
4.	Sinkron Antara Program RPJMD ke dalam RKPD	Persentase Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD (%)	100	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kab/ Kota	

Tabel 2.7
Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Penelitian dan Pengembangan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Sinkron Antara Program RKPD ke dalam RPJMD	Presentase Konsistensi Program RKPD ke dalam RPJMD (%)	100	Progran Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	
2.	Tersusunnya Data Profil Daerah dan Data Pokok Perencanaan Melalui Data Base Berbasis SIG	Persentase Kesiadaan Data Profil Daerah (%)	98	Progran Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	

3.	Terlaksananya Penyusunan Dokumen Perencanaan Kelitbangan	Jumlah Dokumen yang Disusun (dokumen)	1	Program Penelitian dan Pengembangan	
4.	Tersusunnya Dokumen Revisi RPJMD	Jumlah Dokumen yang Disusun (dokumen)	1	Progran Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	

Tabel 2.8
Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Perencanaan Pembangunan Ekonomi

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Terwujudnya Keselarasan Antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Tahunan Bidang Ekonomi	Persentase Konsistensi Program RPJMD Bidang Ekonomi ke dalam RKPD (%)	100	Progran Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	

Tabel 2.9
Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Tercukupinya Dokumen Rencana Tata Ruang	Persentase Kesesuaian Rencana Pembangunan dengan RTRW (%)	100	Progran Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	
2.	Sinkron Antara Program RPJMD Bidang Fisik ke dalam RKPD	Persentase Konsistensi Program RPJMD Bidang Fisik ke dalam RKPD (%)	100	Progran Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	

Tabel 2.10
Perjanjian Kinerja Eselon III Bidang Perencanaan Pembangunan Sosial Budaya

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	PROGRAM	KET
1	2	3	4	5	6
1.	Sinkron Antara Program RPJMD K edalam RKPD	Persentase Konsistensi Program RPJMD ke dalam RKPD (%)	100	Progran Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	

Tabel 2.11
Perjanjian Kinerja Eselon IV

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
1	2	3	4	5	6	7
I.	KASUBAG. UMUM DAN KEPEGAWAIAN					
1.	Meningkatnya Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Sarana Pelayanan Administrasi Perkantoran	12	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	12	4.116.918.178,-
				Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	429.638.310,-
				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	12	115.348.000,-
2.	Meningkatnya Sarana dan Prasarana Aparatur	Jumlah Sarana dan Prasarana yang diadakan di Barenlitbangda	12	Administrasi Umum Perangkat Daerah	12	191.704.615,-

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	12	181.418.000,-
II. KASUBAG. PROGRAM DAN PELAPORAN						
1.	Tersedianya SDM Aparatur yang Handal	Fasilitasi Aparatur yang Mengikuti Pelatihan dan Pendidikan Formal (orang) Fasilitasi Pejabat Fungsional yang Mengikuti Diklat (orang)	12 4	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	16	83.015.600,-
III. KASUBID. DATA DAN PENGENDALIAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN						
1.	Tersusunnya Data SIPD	Jumlah Data Perencanaan yang Disediakan (data)	4.275	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Daerah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	99	31.112.500,-
2.	Tersedianya Website Perencanaan Kota	Jumlah Website Perencanaan Kota yang Dikelola (website)	1	Pengendalian, Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	4	129.131.750,-
3.	Terlaksananya Kegiatan Koordinasi Bidang Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi	Jumlah Laporan Koordinasi/ Kegiatan Bidang Litbang (laporan)	3			
4.	Data Hasil Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Daerah yang Ditindak lanjuti untuk Pencapaian Kinerja	Jumlah Laporan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah (laporan)	4			
5.	Terlaksananya Kegiatan Pengendalian Pelaporan DAK, Dekon dan Tugas Pembantuan dengan Baik di Kota Sawahlunto	Jumlah laporan Pengendalian Pelaporan Pelaksanaan DAK, Dekon dan Tugas Pembantuan (laporan)	4			
IV. KASUBID. PERENCANAAN PROGRAM PEMBANGUNAN						
1.	Tersusunnya Dokumen RKPD Kota Sawahlunto	Jumlah Dokumen RKPD yang Disusun (dokumen)	1			

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
2.	Tersusunnya Dokumen RKPD Perubahan Kota Sawahlunto	Jumlah Dokumen RKPD Perubahan yang Disusun (dokumen)	1	Penyusunan Perencanaan dan Pengendalian	100	621.354.500,-
3.	Terkelolanya Sistem Aplikasi E-Planning (SIPD)	Terkelolanya Aplikasi SIPD (bulan)	12			
4.	Tersusunnya Dokumen Revisi RPJMD	Jumlah Dokumen yang Disusun (dokumen)	1			
V. KASUBID. PENGKAJIAN DAN ANALISA PEMBANGUNAN						
1.	Tersedianya Laporan Hasil Koordinasi Tenaga Ahli	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi Tenaga Ahli (laporan)	1	Pengembangan Inovasi dan Teknologi	20 proposal	131.347.360,-
2.	Terfasilitasinya Kegiatan Kelitbangan	Jumlah Laporan Kegiatan Koordinasi/ Kegiatan Kelitbangan (laporan)	5			
3.	Terfasilitasinya Pelaksanaan Kegiatan Penelitian/ Lomba Iptek dan Kelitbangan	Jumlah Kegiatan Kelitbangan (kegiatan)	2			
4.	Terlaksananya Pengkajian Kebijakan Pembangunan Daerah	Jumlah Kegiatan Kelitbangan (dokumen)	1			
5.	Tersedianya Penguatan Sistem Inovasi Daerah	Penguatan Sistem Inovasi Daerah (dokumen)	1		52 dokumen	
VI. KASUBID. PENGEMBANGAN KEPARIWISATAAN, BUDAYA, PEMUDA DAN OLAH RAGA						
1.	Meningkatnya Kualitas Koordinasi Dengan Bidang Mitra	Jumlah Laporan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Mitra (laporan)	4	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	4	80.169.200,-
2.	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Bidang Mitra	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Bidang Mitra (laporan)	4		1	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
3.	Meningkatnya Kualitas Asistensi dengan Mitra Bidang Pengembangan Kepariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga	Jumlah Laporan Asistensi Perencanaan Pembangunan Mitra Bidang Pengembangan Kepariwisata, Budaya, Pemuda dan Olahraga (laporan)	1			
VII. KASUBID. PEMBANGUNAN EKONOMI KERAKYATAN						
1.	Meningkatnya Kualitas Koordinasi dengan Mitra Bidang Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Laporan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Pembangunan Ekonomi Kerakyatan (laporan)	4	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	4	30.005.950,-
2.	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Mitra Bidang Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Laporan Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Mitra Bidang Pembangunan Ekonomi Kerakyatan (laporan)	4		4	
3.	Meningkatnya Kualitas Asistensi dengan Mitra Bidang Pembangunan Ekonomi Kerakyatan	Jumlah Laporan Asistensi Perencanaan Pembangunan Mitra Bidang Pembangunan Ekonomi Kerakyatan (laporan)	1		1	
VIII. KASUBID. PENINGKATAN INVESTASI DAN PENGEMBANGAN KEWIRAUSAHAAN						
1.	Meningkatnya Kualitas Koordinasi dengan Mitra Bidang Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Laporan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Bidang Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kewirausahaan (laporan)	4	Koordinasi Perencanaan Bidang Perekonomian dan SDA (Sumber Daya Alam)	4	37.860.590,-
2.	Terlaksananya Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Mitra Bidang Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Laporan Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Bidang Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kewirausahaan (laporan)	4		4	

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
3.	Meningkatnya Kualitas Asistensi dengan Mitra Bidang Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kewirausahaan	Jumlah Laporan Asistensi Perencanaan Pembangunan Bidang Peningkatan Investasi dan Pengembangan Kewirausahaan (laporan)	1			
IX	KASUBID. PENINGKATAN FUNGSI UTILITAS KOTA					
1.	Terlaksananya Koordinasi Bidang Infrastruktur	Jumlah Laporan Koordinasi Bidang Infrastruktur (laporan)	4	Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	4	162.404.300,-
2.	Terlaksananya Kegiatan Nasional Berbasis Masyarakat	Jumlah Laporan Kegiatan Berbasis Masyarakat yang Difasilitasi (laporan)	4		1 4	
X.	KASUBID. PENATAAN KECIPTAKARYAAN					
1.	Terlaksananya Fasilitasi Perencanaan Pembangunan Bidang Keciaptakaryaan	Jumlah Laporan Bidang Keciaptakaryaan yang Difasilitasi (laporan)	4	Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	4 4	25.634.650,-
XI.	KASUBID. PENATAAN PERTANAHAN, TATA RUANG DAN LINGKUNGAN HIDUP					
1.	Terwujudnya Ketaatan Rencana Tata Ruang Pembangunan Kota Sawahlunto	Jumlah Perda yang Ditetapkan (PERDA)	1	Perencanaan Bidang Infrastruktur dan Kewilayahan	1	5.125.250,-
XII.	KASUBID. PENINGKATAN KESEHATAN DAN KELUARGA					
1.	Tersedianya Data Koordinasi Bidang Sosial Budaya	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi (laporan)	4	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	4	36.018.940,-
2.	Sinkronisasi Laporan Koordinasi Kesehatan	Jumlah Laporan Koordinasi Program Kota Sehat (laporan)	4		4	
XIII.	KASUBID. PERLINDUNGAN SOSIAL DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT					
1.	Terlaksananya Koordinasi Data Pengarasutamaan Gender	Jumlah Laporan Koordinasi Pengarasutamaan Gender (laporan)	4	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	4 1	12.794.900,-

NO.	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET	KEGIATAN	TARGET	ANGGARAN
2.	Terlaksananya Pendampingan Perencanaan Pembangunan Desa	Jumlah Perencanaan Desa yang Didampingi (Desa)	27			
XIV.	KASUBID. PENINGKATAN KUALITAS SDM DAN MENTAL SPIRITUAL					
1.	Tersedianya Data Hasil Monev Bidang Pengembangan SDM	Jumlah Laporan Hasil Monev (laporan)	4	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	4 1	69.459.550,-

2.4. Rencana Anggaran

Pada Tahun 2021 Barenlitbangda Kota Sawahlunto melaksanakan kegiatan APBD sebesar **Rp. 6.354.754.085,-** dengan rincian Belanja Operasi sebesar **Rp. 5.953.236.735,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 401.517.350,-**. Melalui mekanisme perubahan APBD Tahun 2021, anggaran Barenlitbangda Kota Sawahlunto menjadi **Rp. 6.490.462.143,-** dengan rincian Belanja Operasi sebesar **Rp 6.318.051.593,-** dan Belanja Modal sebesar **Rp. 6.318.051.593,-**.

Bab 3 Akuntabilitas Kinerja

- A. Capaian
- B. Realisasi

Bab 3. Akuntabilitas Kinerja

Akuntabilitas Kinerja merupakan pengukuran tingkat capaian kinerja yang diperoleh berdasarkan perbandingan antara target dengan realisasi yang berhasil dicapai dalam jangka waktu 1 (satu) tahun berjalan. Capaian Kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto didapatkan dengan membandingkan antara Realisasi yang dicapai dengan Target sesuai dengan indikator kinerja yang ditetapkan dalam Indikator Kinerja Utama Barenlitbangda Tahun 2021 dan dalam Perjanjian Kinerja Kepala Barenlitbangda dengan Walikota Sawahlunto.

A. Capaian Kinerja

Pengukuran kinerja merupakan proses penting dalam menentukan keberhasilan antara perencanaan yang diukur dari setiap sasaran strategis sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Secara keseluruhan, capaian kinerja Barenlitbangda pada Tahun 2021 dari total 2 sasaran dan 5 indikator kinerja diantaranya Indikator Kinerja Utama telah berhasil memenuhi target seperti yang disajikan pada table 3.1 sebagaimana berikut :

Tabel 3.1

Pengukuran Capaian Kinerja Utama Sasaran 1 Barenlitbangda Kota Sawahlunto

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan	1	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	100	100	100
		2	Persentase Keselarasan Renstra dengan RPJMD	100	100	100
		3	Persentase Keselarasan Renja dengan RKPD	100	100	100
		4	Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW	100	100	100

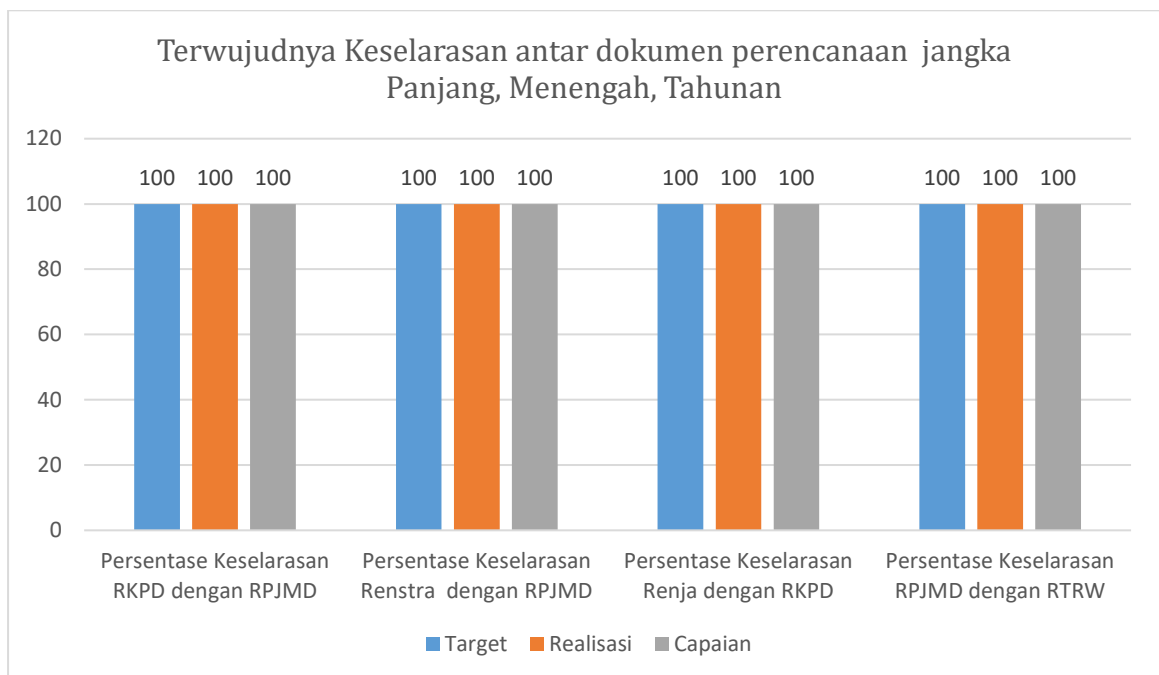
Pada tabel di atas Sasaran Startegis akan menggambarkan Kinerja perencanaan pembangunan daerah, dan sebagai indikator kinerja sasaran adalah 4 (empat). Untuk mengetahui kinerja sasaran Tahun 2021 dari target pencapaian, realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dapat dianalisis/dievaluasi melalui perbaikan pelaksanaan program/ kegiatan dimasa yang akan datang.

Dari capaian 4 (empat) indikator sasaran Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah rata-rata mencapai 100% dan masuk dalam kategori sangat baik/ berhasil.

Dengan demikian secara umum Badan Perencanaan, Penelitian dan pengembangan Daerah telah melaksanakan tugas pokok fungsi dalam bidang perencanaan pembangunan daerah secara baik dalam rangka mencapai tujuan, visi dan misi organisasi seperti yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis BARENLITBANGDA Tahun 2018-2023.

Berdasarkan tabel 3.1 dapat dilihat grafik pencapaian kinerja Sasaran Barenlitbangda Tahun 2018 - 2023 khususnya untuk indikator - indikator digunakan sebagai berikut :

Grafik Sasaran I



Tabel 3.2

Capaian Kinerja Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2018 - 2023

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET CAPAIAN PERANGKAT DAERAH TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RASTIO CAPAIAN TAHUN KE-					KET
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	● <i>Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD</i>	100	100	100	100	100	100	91,9	100	-	-	100	92	100	-	-	
2	● <i>Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD</i>	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	-
3	● <i>Persentase Keselarasan Renja OPD dengan RKPD</i>	100	100	100	100	100	108	117,2	100	-	-	100	117	100	-	-	-
4	● <i>Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW</i>	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	-
5	● <i>Nilai SAKIP/LKJIP</i>	B	B	BB	A	A	BB	BB	BB			100	100	100			
6	● Presentase Capaian Target Kinerja Program Kegiatan 100%	100	100	100	100	100	78.51	98,28	100	-	-	78.51	98,28	100	-	-	
7	● Persentase Kegiatan yang ada pada RKPD yang Berdasarkan Hasil Penelitian dan Pengkajian	80	50	60	60	60	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	● Persentase Partisipasi Publik terhadap Proses Perencanaan	80	35	45	45	50	73.23	-	-	-	-	91.54	-	-	-	-	

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET CAPAIAN PERANGKAT DAERAH TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RATIO CAPAIAN TAHUN KE-					KET
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
9	● Presentase Dokumen Perencanaan Pembangunan Daerah dan Perangkat Daerah yang Sesuai dengan Sistematika	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	
10	● Persentase Program dan Kegiatan RKPD dengan RPJMD, RPJMD dengan Renstra, Renstra dengan Renja di Bidang Ekonomi	100	100	100	100	100	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	
11	● Persentase Program dan kegiatan RKPD dengan RPJMD, RPJMD dengan Renstra, Renstra dengan Renja di Bidang Sosial Budaya	100	100	100	100	100	100	110,9	100	-	-	100	110,9	100	-	-	
12	● Persentase Program dan Kegiatan RKPD dengan RPJMD, RPJMD dengan Renstra, Renstra dengan Renja di Bid . Infrastruktur Kota	100	100	100	100	100	100	97,3	100	-	-	100	97,3	100	-	-	
13	● Persentase kesesuaian perencanaan pembangunan terhadap pemanfaatan Ruang	100	70	75	80	100	100	100	100	-	-	100	100	100	-	-	
14	● Persentase Laporan kinerja yang disampaikan tepat waktu	80	80	80	90	90	75	75	65	-	-	93,75	93,75	81,25	-	-	

NO	INDIKATOR KINERJA SESUAI TUGAS DAN FUNGSI PERANGKAT DAERAH	TARGET CAPAIAN PERANGKAT DAERAH TAHUN KE-					REALISASI CAPAIAN TAHUN KE-					RATIO CAPAIAN TAHUN KE-					KET
		2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	2019	2020	2021	2022	2023	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
	dan sesuai aturan																
15	● Tingkat Pemenuhan Sarana dan Prasarana di Barenlitbangda	85	85	90	90	90	80	80	90	-	-	94.12	94,12	100	-	-	
16	● Persentase ASN yang memiliki kompetensi di Barenlitbangda	50	50	55	55	60	45	45	45	-	-	90	90	90	-	-	

- IKU yang menjadi Indikator Tujuan Renstra Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2018 - 2023
- IKK yang menjadi Indikator Tujuan Renstra Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2018 - 2023



Sosialisasi PUG





Pembahasan Renstra OPD



Monitoring Percepatan Pembangunan Ekonomi Kawasan Khusus didesa Rantih

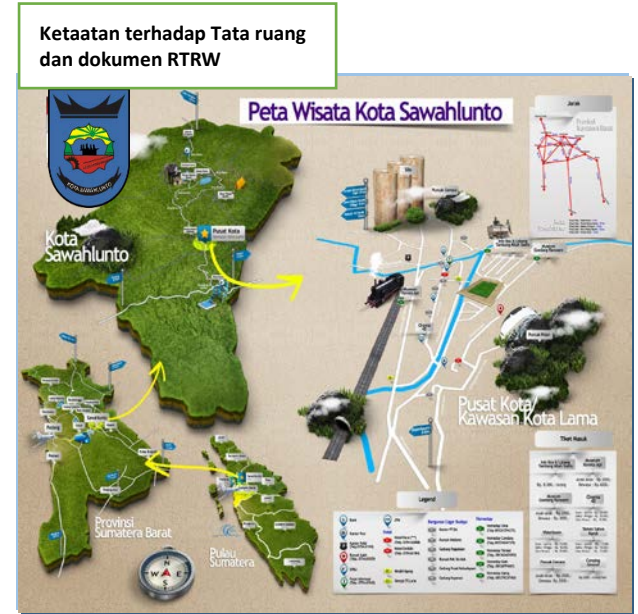


Pelaksanaan Verifikasi Renja OPD



Monitoring di Bidang Pertanian yang berkaitan Program/Kegiatan di OPD

Perencanaan di Bidang Infrastruktur



Ketaatan terhadap Tata ruang dan dokumen RTRW

“Secara umum seluruh target indikator kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2020 tercapai dengan baik”

I. EVALUASI ATAS PERENCANAAN KINERJA

Guna melakukan penyimpulan atas keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran strategis, maka perlu dihitung capaian sasaran yang berasal dari rata-rata capaian indikator masing-masing sasaran. Selanjutnya terhadap angka capaian sasaran dilakukan penyimpulan dengan ketentuan sasaran dinyatakan “berhasil” dicapai apabila rata-rata capaian sarannya $\geq 95.40\%$ dari target yang telah ditetapkan.

1. Kinerja utama Sasaran I

Meningkatnya Kualitas Perencanaan Pembangunan Daerah yang diukur dengan Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD, Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD, Persentase Keselarasan Renja OPD dengan RPJMD, Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW diformulasikan dalam rumus yang perhitungan indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.3
PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN I

	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	REALISASI INDIKATOR KINERJA (%)
1	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	$= \sum \frac{\text{Jumlah Program pada RKPD Yang Sesuai dengan RPJMD}}{\text{Jumlah Program pada RPJMD 2018-2023}} \times 100$	$= \frac{175}{175} \times 100 = 100$
2	Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD	$= \sum \frac{\text{Jumlah Program pada Renstra OPD Yang Sesuai dengan RPJMD}}{\text{Jumlah Program pada RPJMD 2018-2023}} \times 100$	$= \frac{175}{175} \times 100 = 100$
3	Persentase Keselarasan Renja OPD dengan RPJMD	$= \sum \frac{\text{Jumlah Kegiatan pada Renja OPD Yang Sesuai dengan RKPD}}{\text{Jumlah Kegiatan pada RKPD}} \times 100$	$= \frac{451}{451} \times 100 = 100$
4	Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW	$= \sum \frac{\text{Persentase Kesesuaian rencana Pembangunan dengan RTRW}}{\text{Rencana Peruntukan}} \times 100$	$= \frac{100}{100} \times 100 = 100$

Tabel 3.4
Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD

NO	NAMA OPD	PROGRAM		KET
		RKPD	RPJMD	
1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian & Perikanan	12	12	
2	Barenlitbangda	4	4	
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa & Perlindungan Anak	13	13	
4	Dinas Koperindag	14	14	
5	Dinas PU & Penataan Ruang	10	10	
6	Dinas Kebudayaan & Peninggalan Bersejarah	6	6	
7	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	5	5	
8	Badan Kesbang POL & PBD	4	4	
9	RSUD	3	3	
10	Inspektorat	4	4	
11	Dinas Pendidikan	3	3	
12	Kecamatan Barangin	6	6	
13	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, Pertanahan & LH	18	18	
14	Kecamatan lembah Segar	6	6	
15	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga	8	8	
16	Dinas Kesehatan Kota, Pengendalian Penduduk & KB	8	8	
17	Kecamatan Silungkang	6	6	
18	Dinas Kearsipan & Perpustakaan Daerah	6	6	
19	BKPSDM	4	4	
20	Satpol PP & Damkar	3	3	
21	Kecamatan Talawi	6	6	
22	Sekretariat Daerah	7	7	
23	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu & Tenaga Kerja	9	9	
24	BPKAD	4	4	
25	Dinas Perhubungan	3	3	
26	Sekretariat DPRD	3	3	
Jumlah		175	175	

Dokumen RKPD Tahun 2021 dalam penyusunannya telah melibatkan seluruh sektor dalam rangka terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang selaras. Untuk memastikan bahwa program yang dicanangkan dalam RPJMD Tahun 2018 – 2023 Selaras, dimana pada dokumen RKPD terdapat 175 program dan pada dokumen RPJMD terdapat 175 program, sehingga tingkat keselaras RKPD dengan RPJMD adalah 100 %.

Tabel 3.5

Persentase Keselarasan Renstra OPD dengan RPJMD

NO	NAMA OPD	PROGRAM		KET
		RENSTRA	RPJMD	
1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian & Perikanan	12	12	
2	Barenlitbangda	4	4	
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa & Perlindungan Anak	13	13	
4	Dinas Koperindag	14	14	
5	Dinas PU & Penataan Ruang	10	10	
6	Dinas Kebudayaan & Peninggalan Bersejarah	6	6	
7	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	5	5	
8	Badan Kesbang POL & PBD	4	4	
9	RSUD	3	3	
10	Inspektorat	4	4	
11	Dinas Pendidikan	3	3	
12	Kecamatan Barangin	6	6	
13	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, Pertanahan & LH	18	18	
14	Kecamatan lembah Segar	6	6	
15	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga	8	8	
16	Dinas Kesehatan Kota, Pengendalian Penduduk & KB	8	8	
17	Kecamatan Silungkang	6	6	
18	Kantor Kearsipan & Perpustakaan Daerah	6	6	
19	BKPSDM	4	4	
20	Satpol PP & Damkar	3	3	
21	Kecamatan Talawi	6	6	
22	Sekretariat Daerah	7	7	
23	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu & Tenaga Kerja	9	9	

24	BPKAD	6	6	
25	Dinas perhubungan	5	5	
26	Sekretariat DPRD	7	7	
Jumlah		175	175	

Dokumen RKPD Tahun 2021 dalam penyusunannya telah melibatkan seluruh sektor dalam rangka terwujudnya perencanaan pembangunan daerah yang selaras. Untuk memastikan bahwa program yang dicanangkan dalam RPJMD Tahun 2018 – 2023 benar-benar dioperasionalkan oleh OPD dilakukan verifikasi terhadap renstra OPD. Dalam renstra OPD di seluruh Kota Sawahlunto terdapat 175 program dan pada RPJMD terdapat 175 program, sehingga tercapai 100 %.

Tabel 3.6

Persentase Keselarasan Kegiatan Renja OPD dengan Kegiatan RKPD

NO	NAMA OPD	KEGIATAN		KET
		RENJA	RKPD	
1	Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian & Perikanan	28	28	
2	Barenlitbangda	12	12	
3	Dinas Sosial, Pemberdayaan Masyarakat, Desa & Perlindungan Anak	30	30	
4	Dinas Koperindag	19	19	
5	Dinas PU & Penataan Ruang	20	20	
6	Dinas Kebudayaan & Peninggalan Bersejarah	14	14	
7	Dinas Kependudukan & Pencatatan Sipil	14	14	
8	Badan Kesbang POL & PBD	12	12	
9	RSUD	11	11	
10	Inspektorat	9	9	
11	Dinas Pendidikan	14	14	
12	Kecamatan Barangin	20	20	
13	Dinas Perumahan Kawasan Permukiman, Pertanahan & LH	27	27	
14	Kecamatan lembah Segar	23	23	
15	Dinas Pariwisata, Pemuda & Olahraga	20	20	
16	Dinas Kesehatan Kota, Pengendalian Penduduk & KB	38	38	
17	Kecamatan Silungkang	12	12	

18	Kantor Kearsipan & Perpustakaan Daerah	14	14	
19	BKPSDM	10	10	
20	Satpol PP & Damkar	10	10	
21	Kecamatan Talawi	12	12	
22	Sekretariat Daerah	21	21	
23	Dinas Penanaman Modal, Pelayanan Terpadu Satu Pintu & Tenaga Kerja	18	18	
24	BPKAD	13	13	
25	Dinas perhubungan	12	12	
26	Sekretariat DPRD	15	15	
Jumlah		451	451	

Pada Tahun 2021 terdapat 451 kegiatan dari seluruh OPD di Kota Sawahlunto, dengan 451 kegiatan yang diusulkan di RKPD. Jumlah keseluruhan kegiatan pada renja OPD dan RKPD Tahun 2021, sehingga didapatkan nilai 100 %.

Tabel 3.7**Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW****Rencana Pola Ruang**

No	Rencana Pola Ruang	Luasan	Luas Adminitrasi	%
1	Kawasan Cagar Budaya	105.5	26,398.1	0.4
2	Pertanian Holtikultura	835.9	26,398.1	3.2
3	Kawasan Hutan Lindung	266.3	26,398.1	1.0
4	Kawasan Hutan Produksi Terbatas	157.9	26,398.1	0.6
5	Kawasan Hutan Produksi Tetap	4,930.3	26,398.1	18.7
6	Kawasan Hutan Produksi yang dapat dikonversi	3,312.5	26,398.1	12.5
7	Sentral Industri Kecil Songket	5.3	26,398.1	0.0
8	Kawasan Keunikan Proses Geologi	37.2	26,398.1	0.1
9	Kawasan Pariwisata	213.9	26,398.1	0.8
10	Kawasan Pembangkit Tenaga Listrik	21.6	26,398.1	0.1
11	Kawasan Perkantoran	226.3	26,398.1	0.9
12	Kawasan Perkebunan	2,349.2	26,398.1	8.9
14	Kawasan Perumahan	3,193.9	26,398.1	12.1

15	Kawasan Rawan Bencana	916.5	26,398.1	3.5
16	Kawasan Resapan Air	629.0	26,398.1	2.4
17	Ruang Terbuka Hijau Pemakaman	3.1	26,398.1	0.0
18	Ruang Terbuka Hijau Taman	24.9	26,398.1	0.1
19	Pertanian Pangan	1,538.3	26,398.1	5.8
20	Sempadan Danau	47.9	26,398.1	0.2
21	Sempadan Rel Kreta Api	32.3	26,398.1	0.1
22	Sempadan Sungai	681.2	26,398.1	2.6
23	Sempadan SUTT	50.2	26,398.1	0.2
24	Perairan	56.1	26,398.1	0.2
25	Hutan Kota	4,232.3	26,398.1	16.0
26	Kawasan Perdagangan Dan Jasa	114.0	26,398.1	0.4
27	Kawasan Pertambangan Batubara	1,868.3	26,398.1	7.1
28	Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam	69.3	26,398.1	0.3
29	Kawasan Pertambangan Mineral Logam	471.8	26,398.1	1.8
30	Tempat Evakuasi Bencana	7.2	26,398.1	0.0
Total		26,398.1	26,398.1	100.0

Kawasan Lindung	
Luasan/Ha	Rencana Pola Ruang
7,033.7	
266.3	Hutan Lindung
629.0	Kawasan Resapan Air
681.2	Sempadan Sungai
47.9	Sempadan Danau
37.2	Kawasan Keunikan Proses Geologi
4,232.3	Hutan Kota
32.3	Sempadan Rel Kereta
50.2	Sempadan SUTT
24.9	Taman
3.1	Pemakaman
105.5	Kawasan Cagar Budaya
916.5	Kawasan Bencana Alam
7.2	Tempat Evakuasi Bencana
Kawasan Budidaya	
Luasan/Ha	Rencana Pola Ruang
157.9	Kawasan Hutan Produksi Terbatas
4,930.3	Kawasan Hutan Produksi Tetap
3,312.5	Kawasan Hutan Produksi yang dapat dikonversi
1,538.3	Kawasan Tanaman Pangan
835.9	Kawasan Holtikultura
2,349.2	Kawasan Perkebunan
5.3	Sentra Industri Kecil Songket
213.9	Kawasan Pariwisata
226.3	Kawasan Perkantoran

3,193.9	Kawasan Perumahan
114.0	Kawasan Perdagangan Dan Jasa
1,868.3	Kawasan Pertambangan Batubara
69.3	Kawasan Pertambangan Mineral Bukan Logam
471.8	Kawasan Pertambangan Mineral Logam
56.1	Perairan
21.6	Kawasan Pembangkit Tenaga Listrik

19,364.4	
26,398.1	

Pada Tahun 2018, terdapat luas wilayah 26,398 Ha Kota Sawahlunto dan telah dilakukan Revisi Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) 2013-2032 Kota Sawahlunto dimana arah kebijakan pola dan struktur ruang telah di mengacu pada Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Sawahlunto Tahun 2018-2023.

Tabel 3.8 Alokasi dan Realisasi Anggaran Kinerja Utama Sasaran I Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian	Presentase Anggaran
1	Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah dan Tahunan	1	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	227.021.800,-	226.501.213,-	100	99,77
		2	Persentase Keselarasan Renstra dengan RPJMD	39.902.500,-	33.068.492,-	100	82,87
		3	Persentase Keselarasan Renja dengan RKPD	74.820.201,-	72.452.184,-	100	96,84
		4	Persentase Keselarasan RPJMD dengan RTRW	138.426.800,-	85.042.850,-	100	61,43

Sumber : Hasil Perhitungan Kinerja Tahun 2021

Analisa atas Efisiensi Sumber Daya

Dari tabel diatas didapatkan bahwa keselarasan antar dokumen perencanaan jangka panjang, menengah dan tahunan yang capaian kinerjanya dengan penyerapan anggaran sesuai dengan apa yang diharapkan, sehingga didapatkan tingkat efisiensi masing-masing indikator sasaran dapat dilihat pada tabel 3.9 sebagai berikut :

Tabel 3.9

Tingkat Efisiensi Kinerja Sasaran 1 Tahun 2020

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Caapaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan	Persentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD	100	99,77	0,23
		Persentase Keselarasan RENSTRA dengan RPJMD	100	82,87	17,13
		Persentase Keselarasan Renja dengan RKPD	100	96,84	3,16
		Persentase Keselarasan RTRW dengan RPJMD	100	61,43	38,57

Analisa Sasaran/Program/Kegiatan yang Mendukung Keberhasilan

- 1. Terwujudnya Keselarasan antar Dokumen Perencanaan Jangka Panjang, Menengah, Tahunan** Faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian keberhasilan sasaran ini adalah Tersedianya dokumen RPJMD Perubahan Tahun 2018 - 2023 yang selanjutnya sebagai acuan dalam penyusunan Renstra OPD Kota Sawahlunto setiap tahunnya, RKPD 2021, RKPD Perubahan 2021, di tahun 2021 program OPD sudah berpedoman pada RPJMD Tahun 2018 - 2023 sehingga program RKPD adalah program yang ditetapkan pada RPJMD. Tersedianya aplikasi e-planning RKPD pada Barenlitbangda Kota Sawahlunto untuk meningkatkan kualitas antara perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan di Kota Sawahlunto

Indikator Sasaran Kinerja I Yang Menjadi Penghambat dan Pendorong Keberhasilan :

Presentase Keselarasan RKPD dengan RPJMD

Faktor Penghambat : penyusunan rancangan Renja OPD yang merupakan bahan penyusunan RKPD belum sepenuhnya tepat waktu

Faktor Pendorong : Verifikasi terhadap rancangan Renja OPD telah dilakukan dengan berpedoman pada Renstra OPD dan RPJMD

Presentase Keselarasan Renstra dengan RPJMD

Faktor Penghambat : Data dari OPD dan instansi terkait belum sepenuhnya tepat waktu

Faktor Pendorong : didukung peningkatan kapasitas SDM melalui bimtek Penyusunan Renstra

Presentase Keselarasan Renja dengan RKPD

Faktor Penghambat : penyusunan rancangan Renja SKPD yang merupakan bahan penyusunan RKPD belum sepenuhnya tepat waktu

Faktor Pendorong : Verifikasi terhadap rancangan Renja SKPD telah dilakukan dengan berpedoman pada dokumen Rancangan RKPD

Kinerja utama Sasaran II

Capaian dari Penilaian SAKIP/LKjIP dilihat dari keberhasilan Dokumen ini, dimana Barenlitbangda pada tahun 2021 Penilaiannya 73,93 dengan kategori BB dan pada Tahun 2019 Penilaiannya 74,70 dengan Kategori BB, sehingga pada Tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 0,77. Barenlitbangda dalam Penilaian SAKIP/LKjIP laporan akuntabilitasnya telah berorientasi dapat dilihat dari Bagan dibawah :



Tabel 3.10

Pengukuran Capaian Kinerja Sasaran II Barenlitbangda Kota Sawahlunto

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Terwujudnya OPD Perencana Pembangunan Daerah yang Berkualitas	1	Nilai SAKIP/LKJIP	BB	BB	BB

Grafik Sasaran II



Tabel 3.10

PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA UTAMA SASARAN II

NO	INDIKATOR KINERJA	RUMUS PERHITUNGAN INDIKATOR KINERJA	REALISASI INDIKATOR KINERJA
1.	Nilai SAKIP/ LKjIP	Penilaian Melalui Indek Kinerja Utama terhadap : Penilaian Kemempan RB Yaitu, Perencanaan Kinerja 30%, Pengukuran Laporan Kinerja 25%, Pelaporan Kinerja 15%, Evaluasi Internal 10%, Capaian Kinerja 20%	Evaluasi menyimpulkan hasil penilaian atas fakta objektif dalam mengimplementasi perencanaan, pengukuran, pelaporan, evaluasi dan capaian kinerja, sesuai dengan kriteria masing-masing komponen yang ada dalam LKE

Tabel 3.11 Alokasi dan Realisasi Anggaran Kinerja Utama Sasaran II Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Alokasi Anggaran	Realisasi	Capaian	Presentase Anggaran
1	Terwujudnya OPD Perencana Pembangunan Daerah yang Berkualitas	Nilai SAKIP/LKjIP	1.001.124.525,-	872.893.122,-	BB	87,19

Sumber : Hasil Perhitungan Kinerja Tahun 2021

Analisa atas Efisiensi Sumber Daya

Dari tabel diatas didapat bahwa indikator presentase penilaian SAKIP/LKjIP Barenlitbangda terdapat 1 (Indikator) dengan capaian kinerjanya BB (73,93) dengan penyerapan anggaran 87,19 %, sehingga tingkat efisiensinya dapat dilihat pada tabel 3.11 sebagai berikut :

Tabel 3.11
Tingkat Efisiensi Kinerja Sasaran2 Tahun 2021

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	% Caapaian Kinerja	Penyerapan Anggaran	Tingkat Efisiensi
1	Terwujudnya OPD Perencana Pembangunan Daerah yang Berkualitas	Nilai SAKIP/LKjIP	BB	87,19	(12,81)

Analisa Sasaran/Program/Kegiatan yang Mendukung Keberhasilan

1. Terwujudnya OPD Perencana Pembangunan Daerah yang Berkualitas

Inspektorat Kota Sawahlunto setiap tahun melaksanakan evaluasi atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi tentang juklak evaluasi LKjIP. Evaluasi atas LKjIP pada Barenlitbangda Kota Sawahlunto tahun 2021 dilakukan atas implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah tahun 2021 oleh Inspektorat Kota Sawahlunto dilakukan terhadap 4 komponen SAKIP yang menjadi evaluasi dalam penilaian yaitu: Perencanaan Kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja dan capaian kinerja. Atas evaluasi SAKIP/LKjIP Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2021. Capaian nilai evaluasi LKjIP Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2021 Kategori BB (Nilai 73,93), mengalami penurunan 0,77 dari Tahun 2020 dari Kategori BB (Nilai 74,70). Setelah dilakukan Evaluasi masih ada perbaikan nilai evaluasi LKjIP Barenlitbangda pada Tahun 2021 dipengaruhi oleh perbaikan sistem SAKIP. Perbaikan tersebut diantaranya :

1. Renstra Barenlitbangda Kota Sawahlunto agar dilengkapi dengan Defenisi Operasional indikator kinerja tujuan.
2. Cascading Barenlitbangda Kota Sawahlunto
3. Data Kinerja triwulan Per eselon

4. Pemantauan mengenai kemajuan pencapaian kinerja beserta hambatannya agar dilaksanakan serta hasil evaluasi disampaikan dan dikomunikasikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan secara optimal.
5. Komitmen dari pucuk pimpinan dan jajaran struktural Barenlitbangda.

Keberhasilan capaian kinerja sasaran Tahun 2021 merupakan suatu proses berkelanjutan untuk memperbaiki kinerja (performance) dan keberhasilan sebuah proses perencanaan akan sangat tergantung kemampuan masyarakat dalam membangun visi, capaian kinerja pada Tahun 2021 terjadi peningkatan disebabkan karena :

1. Program strategis sebagai pedoman komprehensif yang jelas untuk menghadapi berbagai tantangan dan peluang eksternal.
2. Menerapkan pendekatan inklusif yang mendorong berbagai pihak yang terlibat dalam permasalahan
3. Komite perencanaan.
4. Keterlibatan dari pemimpin dan tokoh masyarakat.
5. Mempertajam tanggung jawab seluruh elemen dalam masyarakat untuk melaksanakannya proses perencanaan
6. Koordinasi dengan pihak-pihak yang terkait (OPD) mengenai proses perencanaan

INDIKATOR SASARAN II KINERJA UTAMA

Nilai SAKIP

Faktor Penghambat : Banyaknya jenis laporan yang harus dipenuhi yang secara substansi sama sehingga pengumpulan data dari pihak yang terkait tidak tepat waktu

Faktor Pendorong : Komitmen organisasi untuk meningkatkan kinerja, koordinasi yang baik antar Perangkat daerah dalam membangun kinerja.

B. Realisasi Anggaran

Capaian program yang dilaksanakan diukur dengan kinerja kegiatan sebagaimana diuraikan dibawah ini dengan rumusan sebagai berikut :

- a. Nilai capaian target kinerja program diperoleh dari rata-rata penjumlahan

- nilai capaian kinerja kegiatan yang mendukung program yang bersangkutan.
- b. Nilai capaian target kinerja kegiatan yang diperoleh dari rata-rata penjumlahan nilai input dan, output kegiatan bersangkutan.

Adapun perhitungan secara rinci mengenai capaian target kinerja masing-masing sasaran, program dan kegiatan diuraikan diuraikan lebih lanjut.

Akuntabilitas kinerja merupakan perwujudan kewajiban Instansi Pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan kinerja organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan secara periodik setiap tahun. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) mendorong terciptanya pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto mengemban amanah masyarakat Kota Sawahlunto dalam bidang Perencanaan Pembangunan Daerah, sehingga memiliki kewajiban untuk menyajikan Laporan Kinerja tahunan sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Penetapan Kinerja, pelaporan kinerja dan tata cara reviu tentang Laporan Akuntabilitas Pemerintah. Laporan kinerja tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran strategis dan sasaran program/kegiatan yang telah ditetapkan dalam dokumen Renstra Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Tahun 2018-2023 dan Renja Tahun 2021.

Anggaran APBD pada Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2021 sebesar Rp. 6.490.462.143,- dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 6.318.051.593,- dan belanja modal sebesar Rp. 172.410.550,- dan terealisasi sebesar Rp. 6.019.310.328,- atau 92,74% dengan rincian belanja operasi sebesar Rp. 5.851.440.828,- atau 92,61% dan belanja modal sebesar Rp. 167.869.500,- atau 97,36%.

Anggaran belanja langsung tersebut dialokasikan untuk mendanai 4 program dan 12 kegiatan dan 39 sub kegiatan Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam renstra.



PENUTUP

1.1 Tinjauan Umum Tentang Keberhasilan Pencapaian Kinerja

Keberhasilan Barenlitbangda tidak luput dari :

1. SDM (SUMBER DAYA MANUSIA) APARATUR

Barenlitbangda didukung oleh 34 orang Pegawai Negeri Sipil yang mayoritas berpendidikan S1, yang merupakan potensi sumberdaya manusia (SDM) sebagai pendukung Organisasi Barenlitbangda dalam melaksanakan fungsi dan tugas yang cukup strategis dalam Perencanaan Pembangunan Daerah. SDM Aparatur perencana Barenlitbangda dibandingkan Tahun 2021 meningkat dari tahun sebelumnya karena adanya penyataran jabatan struktural menjadi fungsional.

2. Sumberdaya Anggaran

Pelaksanaan kegiatan dalam rangka melaksanakan tugas pokok dan fungsi di bidang perencanaan Barenlitbangda Kota Sawahlunto di dukung dengan anggaran sebesar **Rp. 6.490.462.143,-**, dimana dibandingkan dengan Tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar **Rp. 1.157.855.061,-**.

3. Aspek Lingkungan Organisasi

SDM aparatur yang dimiliki Barenlitbangda mempunyai daya saing dan kinerja yang cukup tinggi yang sesuai dengan struktur organisasi dan SOP yang ada, sehingga dapat mewujudkan pengelolaan/capaian kinerja yang telah ditetapkan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

4. Sarana dan Prasarana

Dalam menjalankan fungsi dan tugas pokok dibidang Perencanaan Pembangunan Daerah, Barenlitbangda belum didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai, khususnya dalam mendukung mobilitas kinerja. Barenlitbangda hanya mempunyai kendaraan roda 2 (dua) sebanyak 9 unit dan roda 4 (empat) sebanyak 4 unit dengan menempati gedung perkantoran yang juga belum memadai untuk dapat menampung 45 orang pegawai. Jumlah dan kapasitas ruangan

juga belum cukup memadai mengingat frekuensi koordinasi yang cukup tinggi dari setiap bidang.

Pelaksanaan kegiatan Barenlitbangda Kota Sawahlunto pada Tahun Anggaran 2021 secara umum telah menyelesaikan program dan kegiatan yang ditetapkan dengan nilai capaian kinerja sasaran sebesar 100 %, sehingga masuk dalam kategori sangat berhasil. Hambatan yang ditemui dalam pelaksanaan program dan kegiatan tersebut secara umum dapat diatasi dengan dukungan potensi dan kemampuan organisasi yang ada. Keberhasilan yang telah dicapai tetap harus selalu dievaluasi karena seiring dengan berjalannya waktu, tantangan yang dihadapi akan berbeda, untuk itu sikap taktis dan responsive harus terus menerus dikembangkan. Dukungan masyarakat dan kerjasama instansi terkait juga harus bisa dimanfaatkan guna memacu kinerja instansi.

Kami berharap Laporan Kinerja Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2021 dapat memberikan gambaran yang memadai tentang kinerja Barenlitbangda Kota Sawahlunto dan semoga bermanfaat untuk meningkatkan kinerja di masa yang akan datang.

Laporan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto merupakan media komunikasi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan pembangunan, penyelenggaraan pemerintah dan pelayanan masyarakat yang menjadi tugas dan wewenang Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto. Laporan ini sangat penting untuk menginformasikan sasaran, program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan oleh Barenlitbangda Kota Sawahlunto pada Tahun 2021 dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran yang dituangkan dalam Review Renstra Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2018-2023. Disamping itu LKjIP ini merupakan sarana sebagai bahan evaluasi dan umpan balik dalam menunjang perbaikan kinerja Barenlitbangda Kota Sawahlunto di tahun yang datang.

Adapun keberhasilan pencapaian kinerja Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto pada Tahun 2021 capaian kinerja program/ kegiatan yang dilaksanakan mencapai 100%, dimana pada Tahun 2020 pencapaian kinerja program/ kegiatan yang dilaksanakan mencapai 98,28%, sehingga terjadi peningkatan kinerja yang lebih baik.

1.2 Kendala Dari Pelaksanaan

Dalam upaya mencapai Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (Barenlitbangda) Kota Sawahlunto pada Tahun 2021 melaksanakan kegiatan dengan target capaian kinerja masing-masing.

Dari kegiatan dan program yang dilaksanakan dalam pencapaian sasaran yang tertuang dalam review Renstra Barenlitbangda Kota Sawahlunto 2018-2023, kinerja Barenlitbangda Kota Sawahlunto pada Tahun 2021 menunjukkan peningkatan. Namun demikian dalam pelaksanaan kegiatan juga dijumpai adanya beberapa kendala, hal ini dapat dilihat adanya beberapa kegiatan yang tidak dapat memenuhi target yang diinginkan.

Permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan Barenlitbangda Kota Sawahlunto Tahun 2021 adalah :

1. Masih adanya pandemi covid 19;
2. Permasalahan batas wilayah dengan Kabupaten Sijunjung yang belum keluar Permendagrinya;
3. Adanya beberapa kegiatan yang tidak jadi dilaksanakan tetapi tidak mengurangi kinerja Barenlitbangda, karena lebih fokus pada penyusunan perubahan RPJMD Kota Sawahlunto Tahun 2018-2023;
4. Kesulitan dalam meminta OPD/instansi vertikal untuk memenuhi data yang diminta atau dibutuhkan, baik dikarenakan data tersebut tidak tersedia pada database OPD/instansi vertikal maupun pemenuhan/pengiriman data oleh OPD/instansi vertikal yang seringkali terlambat/melewati batas waktu yang ditentukan.

Adapun permasalahan yang menjadi kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto telah melaksanakan koordinasi terus menerus dengan instansi vertikal sebagai upaya perbaikan kinerja ditahun yang akan datang, sedangkan pemecahan masalah dari kegiatan diatas adalah sebagai berikut :

1. Memperkuat koordinasi dan komunikasi;
2. Perlu menyusun suatu mekanisme pemenuhan data oleh OPD yang mencakup pengaturan tentang kewajiban OPD dalam memenuhi kebutuhan data

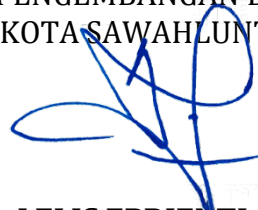
perencanaan pembangunan berikut sanksi/punishment apabila kewajiban tersebut tidak dilaksanakn;

3. Melakukan kerja sama dengan instansi vertical dalam rangka pengumpulan /pemenuhan data melalui mekanisme kerja sama sebagaimana peraturan perundang-undangan;
4. Meningkatkan kualitas perencanaan dengan melakukan pengendalian dan evaluasi dalam setiap proses penyusunan dokumen perencanaan;
5. Meningkatkan monitoring dan evaluasi program/kegiatan di Desa dan OPD sesuai dengan mitra kerja masing - masing dalam mencapai Visi dan Misi Pemerintah Daerah.

Meskipun demikian, berbagai pencapaian target indikator kinerja Barenlitbangda memberikan gambaran bahwa keberhasilan/kegagalan dalam pelaksanaan perencanaan pembangunan Tahun 2021, sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen.

Akhir kata, semoga Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Sawahlunto Tahun 2021 ini dapat menjadi bahan atau informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat di Kota Sawahlunto. Semoga pada tahun mendatang kinerja Barenlitbangda dapat semakin ditingkatkan searah dengan tugas pokok dan fungsi Barenlitbangda Kota Sawahlunto selaku OPD Perencanaan dan koordinator pembangunan di Kota Sawahlunto.

Sawahlunto, Januari 2021
KEPALA BADAN PERENCANAAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH
KOTA SAWAHLUNTO



Ir. LELIS EPRIENTI, MSi
NIP. 19670404 199403 2 008

